

## OPTIMALISASI INVENTORY PLANNING DAN PROSES PENGADAAN UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI DISTRIBUSI DI PT SALAM JAYA LESTARI

### *OPTIMIZATION OF INVENTORY PLANNING AND PROCUREMENT PROCESSES TO IMPROVE DISTRIBUTION EFFICIENCY AT PT SALAM JAYA LESTARI*

Wisnu Yuwono<sup>1</sup>, Angelin<sup>2\*</sup>

<sup>1,2)</sup> Jurusan Manajemen, Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Internasional Batam

\*Email korespondensi: [2241110.angelin@uib.edu](mailto:2241110.angelin@uib.edu)

#### *Abstract*

*This Community Engagement Program was conducted at PT Salam Jaya Lestari, focusing on optimizing inventory planning and procurement processes to improve the company's distribution efficiency. The topic was selected based on the company's operational challenges, including fluctuations in customer demand, the risk of stock discrepancies, delivery delays, and procurement document management that had not yet been optimally organized. The objective of this program was to improve the accuracy of inventory planning, enhance procurement processes, and support smoother distribution through workflow improvements within the Planner & Buyer Division. The implementation method involved direct observation and active participation in daily work activities, including stock checking, preparation and verification of Purchase Orders, procurement document management, and coordination with suppliers and logistics partners. The results show improved efficiency in stock-checking processes, more structured procurement activities, and a reduced risk of stock discrepancies and distribution delays. The program outcomes have helped the company manage inventory and procurement processes in a more structured and efficient manner.*

**Keywords:** *Inventory Planning, Procurement Process, Distribution Efficiency, ERP System*

#### **Abstrak**

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di PT Salam Jaya Lestari dengan fokus pada optimalisasi inventory planning dan proses pengadaan barang guna meningkatkan efisiensi distribusi perusahaan. Pemilihan topik ini didasarkan pada kondisi operasional perusahaan yang masih menghadapi kendala seperti fluktuasi permintaan pelanggan, risiko selisih stok, keterlambatan pengiriman, serta pengelolaan dokumen pengadaan yang belum tertata secara optimal. Tujuan kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan akurasi perencanaan persediaan, memperbaiki proses pengadaan barang, serta mendukung kelancaran distribusi melalui perbaikan alur kerja pada Divisi Planner & Buyer. Metode pelaksanaan dilakukan melalui observasi langsung dan keterlibatan dalam aktivitas kerja sehari-hari, meliputi pengecekan stok, penyusunan dan verifikasi Purchase Order, pengelolaan dokumen pengadaan, serta koordinasi dengan supplier dan pihak logistik. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan efisiensi dalam proses pengecekan stok, keteraturan pengadaan, serta penurunan risiko selisih stok dan keterlambatan distribusi. Implementasi luaran membantu perusahaan menjalankan proses inventory dan pengadaan secara lebih terstruktur dan efisien.

**Kata kunci:** Perencanaan Persediaan, Proses Pengadaan, Efisiensi Distribusi, ERP System



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2026 Author

Diterima: 22 Desember 2025; Disetujui: 8 Februari 2026; Terbit: 10 Februari 2026

## PENDAHULUAN

Perusahaan distribusi berperan penting dalam memastikan ketersediaan barang dari pemasok hingga ke konsumen. Selain menyalurkan produk, perusahaan distribusi juga bertanggung jawab dalam perencanaan persediaan dan pengadaan barang agar proses distribusi berjalan efisien. Ketidaktepatan perencanaan persediaan dapat meningkatkan biaya operasional dan mengganggu kelancaran distribusi. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi dalam inventory planning mampu meningkatkan akurasi stok dan menurunkan kesalahan pencatatan (Dakhi et al., 2025; Kurniawan et al., 2025; Lie et al., 2023).

PT Salam Jaya Lestari merupakan perusahaan distribusi produk cleanroom dan non-cleanroom dengan variasi produk yang cukup beragam. Berdasarkan kondisi operasional mitra, perusahaan masih menghadapi kendala berupa fluktuasi permintaan pelanggan, risiko selisih stok, kesalahan input data pada sistem ERP SOFI, serta ketidakpastian waktu pengiriman dari pemasok luar negeri. Permasalahan tersebut berdampak pada keterlambatan penerimaan barang, ketidaksesuaian jumlah, dan meningkatnya potensi retur. Hal ini sejalan dengan kajian yang menyatakan bahwa proses procurement, pergudangan, dan distribusi saling berkaitan, sehingga ketidakefisienan pada salah satu proses akan memengaruhi keseluruhan alur distribusi (Nuruly, 2023).

Berdasarkan perspektif supply chain, perencanaan pengadaan dan pengelolaan persediaan yang efektif sangat menentukan kinerja operasional dan finansial perusahaan distribusi. Pengelolaan persediaan yang baik tidak hanya meningkatkan kelancaran distribusi, tetapi juga berkontribusi terhadap efisiensi biaya dan stabilitas keuntungan perusahaan (Anantadajaya et al., 2021). Selain itu, perusahaan perlu memiliki sistem persediaan yang fleksibel agar mampu beradaptasi dengan perubahan kebutuhan pasar dan pelanggan (Becerra et al., 2022).

Berdasarkan permasalahan tersebut, program pengabdian ini dilaksanakan dengan fokus pada optimalisasi inventory planning dan proses pengadaan barang di PT Salam Jaya Lestari. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan akurasi perencanaan persediaan, memperbaiki alur pengadaan barang, serta

mendukung efisiensi distribusi melalui perbaikan proses kerja pada Divisi Planner & Buyer. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis bagi mitra sekaligus menjadi bentuk penerapan hasil kajian dan temuan empiris di bidang manajemen persediaan dan supply chain.

## METODE

Pada Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui pendekatan deskriptif dan aplikatif dengan melibatkan partisipasi langsung penulis dalam aktivitas operasional PT Salam Jaya Lestari. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh dari kegiatan kerja sehari-hari selama Program Pengabdian kepada Masyarakat pada Divisi Planner & Buyer, meliputi proses perencanaan persediaan, pengadaan barang, serta koordinasi dengan supplier dan pihak logistik. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan penulis memahami kondisi aktual proses inventory planning dan procurement secara langsung, sehingga perbaikan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan mitra (Grützner et al., 2025).

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian terdiri dari empat tahap. Tahap pertama adalah observasi awal, yaitu memahami alur kerja pengadaan dan perencanaan persediaan yang berjalan, termasuk penggunaan sistem ERP SOFI dan pengelolaan dokumen pengadaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan operasional, di mana penulis terlibat langsung dalam pengecekan stok, penyusunan dan verifikasi Purchase Order (PO), pembaruan data persediaan pada sistem ERP, serta komunikasi dengan supplier dan forwarder. Tahap ketiga adalah tahap evaluasi, yaitu mengidentifikasi kendala operasional seperti selisih stok, keterlambatan pengiriman, dan ketidaksesuaian dokumen sebagai dasar perbaikan proses. Tahap terakhir adalah implementasi perbaikan, berupa penerapan metode pengecekan stok yang lebih efisien, penataan dokumen pengadaan, serta penyusunan alur kerja untuk mendukung kelancaran distribusi.

Tingkat ketercapaian kegiatan diukur secara deskriptif dan kuantitatif sederhana melalui perbandingan kondisi sebelum dan sesudah implementasi. Indikator yang digunakan antara lain perubahan waktu pengecekan stok, keteraturan proses pengadaan,

serta penurunan frekuensi selisih stok dan keterlambatan pengiriman. Selain itu, dampak kegiatan juga dilihat dari sisi operasional mitra, seperti meningkatnya keteraturan kerja, kejelasan alur pengadaan, serta potensi meminimalisir kerugian akibat berkurangnya ketidaktepatan dalam proses pengadaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini membahas hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di PT Salam Jaya Lestari, meliputi proses pelaksanaan, hasil implementasi luaran, serta evaluasi dampak kegiatan terhadap mitra. Uraian disusun berdasarkan hasil observasi dan implementasi langsung selama kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat pada Divisi Planner & Buyer.

### 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

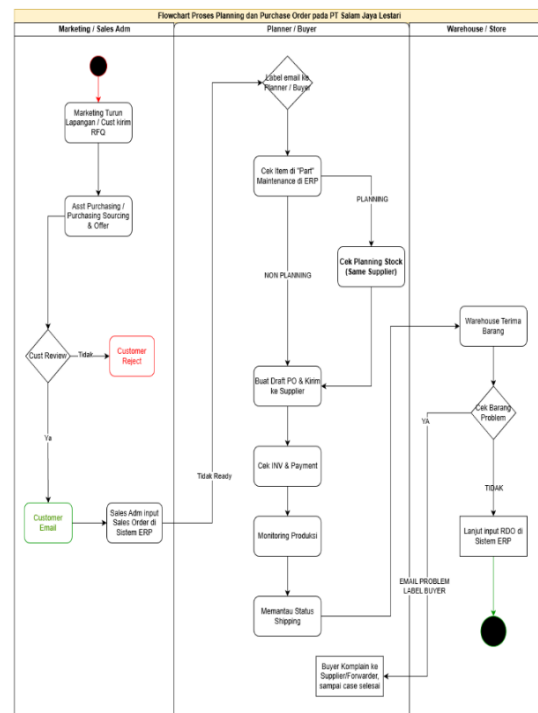
Kegiatan pengabdian dilaksanakan di PT Salam Jaya Lestari pada Divisi Planner & Buyer melalui penerapan beberapa luaran hasil Program Pengabdian kepada Masyarakat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap selama periode September hingga November 2025 dengan melibatkan supervisor, manager, serta pihak warehouse sebagai pengguna langsung dalam operasional sehari-hari. Fokus utama kegiatan adalah memperbaiki proses perencanaan persediaan dan pengadaan barang agar lebih tertata dan efisien.

Tahap awal kegiatan diawali dengan observasi proses kerja yang berjalan dan identifikasi kendala operasional. Beberapa kendala yang ditemukan antara lain waktu pengecekan stok yang cukup lama, informasi pengiriman yang belum terstruktur, serta risiko kesalahan dalam proses pengadaan. Berdasarkan hasil tersebut, dilakukan perbaikan metode pengecekan stok dengan menambahkan file Excel perencanaan yang terintegrasi dengan data sistem ERP. Metode ini membantu mempercepat proses perencanaan dan mengurangi kesalahan penghitungan stok, sebagaimana didukung oleh penelitian terkait pemanfaatan sistem informasi dalam perencanaan persediaan (Azhari et al., 2025; Rosemiati & Sari, 2025).

Selain itu, kegiatan pengabdian juga mencakup pembentukan grup tracking pengiriman barang luar negeri sebagai media pemantauan status pengiriman secara lebih terstruktur. Informasi seperti nomor resi,

Purchase Order, nama supplier, dan jumlah barang dibagikan dalam satu grup agar memudahkan koordinasi antara planner, buyer, dan warehouse. Pada sisi pengendalian internal, diterapkan pula verifikasi Purchase Order untuk supplier baru dengan nilai transaksi tertentu guna meminimalkan risiko kesalahan pemesanan.

Kegiatan lainnya meliputi penataan arsip dokumen pengadaan menggunakan sistem pengelompokan fisik berdasarkan bulan transaksi, serta penerapan penginputan stock taking dan transfer stock secara lebih konsisten untuk menjaga kesesuaian antara stok fisik dan data sistem. Penerapan penginputan stok yang terstruktur terbukti penting dapat meningkatkan akurasi pencatatan persediaan (Shakira & Widajantie, 2025). Seluruh proses kerja kemudian dirangkum dalam bentuk flowchart alur kerja Divisi Planner & Buyer sebagai panduan operasional agar proses berjalan lebih jelas dan seragam (Larutana et al., 2023).



Gambar 1. Flowchart Alur Kerja

### 2. Hasil Implementasi dan Dampak Kegiatan

Implementasi luaran memberikan perubahan yang nyata terhadap proses kerja Divisi Planner & Buyer. Metode pengecekan stok yang sebelumnya memakan waktu cukup lama menjadi lebih cepat dan terkontrol setelah menggunakan file Excel perencanaan yang

digunakan sebagai alat bantu inventory planning. Proses pemantauan pengiriman juga menjadi lebih rapi karena seluruh informasi pengiriman terdokumentasi dalam grup tracking yang dapat diakses oleh pihak terkait secara real time.

Penerapan verifikasi Purchase Order membantu meningkatkan kehati-hatian dalam proses pengadaan, khususnya untuk supplier baru, sehingga risiko kesalahan pemesanan dan ketidaksesuaian barang dapat diminimalisir. Selain itu, penataan arsip dokumen pengadaan mempermudah proses pengecekan oleh bagian accounting. Penerapan stock taking dan transfer stock secara rutin juga berdampak pada menurunnya frekuensi selisih stok antara data sistem dan kondisi fisik di warehouse. Adanya flowchart alur kerja turut membantu karyawan memahami tahapan kerja dengan lebih jelas, sehingga proses operasional berjalan lebih tertib dan konsisten.

Perubahan kondisi operasional tersebut diukur melalui perbandingan kondisi sebelum dan sesudah implementasi luaran, yang meliputi waktu pengecekan stok, keteraturan proses pengadaan, frekuensi selisih stok, serta kejelasan alur kerja. Ringkasan hasil implementasi disajikan dalam tabel perbandingan sebelum dan sesudah sebagai indikator ketercapaian kegiatan pengabdian.

**Tabel 1.** Hasil Implementasi Luaran

No	Aspek	Kondisi Sebelum Implementasi	Kondisi Setelah Implementasi
1	Pengecekan stok berbasis Excel	Stock card ERP (manual): ±30-45 menit per pengecekan per supplier.	Fitur Excel ERP, waktu cek planning ±10-15 menit per supplier (lebih cepat ±70%). 100% info pengiriman tercatat dalam grup, update real time
2	Grup tracking pengiriman	Informasi resi tidak terstruktur	100% PO > Rp3.000.000 diverifikasi sebelum pembayaran
3	Verifikasi PO supplier baru	Tanpa kontrol persetujuan	

No	Aspek	Kondisi Sebelum Implementasi	Kondisi Setelah Implementasi
4	Arsip dokumen pengadaan (Map GOBI)	Dokumen belum tersarip secara terstruktur	Dokumen tersusun per bulan dalam map
5	Stock taking & transfer stock	Sering terjadi selisih stok ±3-4 kejadian/bulan per item	±1 kejadian/bulan per item (menurun ±60%).
6	Flowchart alur kerja	Tidak tersedia panduan tertulis	Adanya panduan sebagai acuan dalam proses kerja

**Sumber:** Data yang telah diolah, 2025

### 3. Dampak dan Evaluasi Kegiatan

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif bagi mitra, terutama dari sisi operasional dan ekonomi. Dari sisi operasional, terjadi peningkatan keteraturan alur kerja, kejelasan proses pengadaan dan pengiriman, serta meningkatnya ketelitian dalam pencatatan stok. Dari sisi ekonomi, perbaikan proses kerja membantu menekan potensi kerugian akibat kesalahan pengadaan dan selisih stok, sehingga penggunaan waktu dan sumber daya menjadi lebih efisien.

Keunggulan kegiatan ini terletak pada luaran yang disesuaikan dengan kondisi nyata mitra dan dapat diterapkan tanpa memerlukan teknologi tambahan yang kompleks. Namun demikian, keterbatasan kegiatan ini adalah belum dilakukan pengukuran dampak finansial secara detail dalam jangka panjang. Ke depan, luaran yang telah diterapkan berpeluang untuk dikembangkan lebih lanjut, seperti integrasi perencanaan stok ke dalam sistem ERP secara penuh serta penyempurnaan standar operasional berbasis flowchart. Kondisi setelah implementasi menunjukkan bahwa perbaikan proses kerja yang dilakukan mampu meningkatkan efisiensi dan kejelasan operasional mitra (Zuliarni et al., 2025).

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di PT Salam Jaya Lestari pada Divisi Planner & Buyer menunjukkan bahwa optimalisasi inventory planning dan proses pengadaan memberikan dampak positif terhadap kelancaran operasional perusahaan. Penerapan luaran berupa file Excel perencanaan stok, grup tracking pengiriman, verifikasi Purchase Order untuk supplier baru, penataan arsip dokumen, penerapan stock taking dan transfer stock, serta penyusunan flowchart alur kerja mampu memperbaiki keteraturan proses kerja, meningkatkan akurasi pencatatan stok, dan mengurangi potensi kesalahan dalam proses pengadaan.

Keunggulan kegiatan ini terletak pada luaran yang disusun berdasarkan kebutuhan nyata mitra dan dapat diterapkan secara langsung dalam aktivitas operasional sehari-hari tanpa memerlukan perubahan sistem yang kompleks. Luaran bersifat sederhana, mudah dipahami oleh pengguna, dan mendukung peningkatan efisiensi kerja Divisi Planner & Buyer. Namun demikian, kegiatan ini masih memiliki keterbatasan, yaitu belum dilakukannya pengukuran dampak finansial secara detail dalam jangka panjang serta belum terintegrasinya seluruh luaran secara penuh ke dalam sistem ERP perusahaan.

Sebagai rekomendasi pengembangan, perusahaan disarankan untuk melakukan evaluasi lanjutan terkait dampak finansial dari penerapan luaran serta mengembangkan integrasi antara file perencanaan stok dengan sistem ERP agar proses inventory planning dan pengadaan dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan. Selain itu, flowchart alur kerja yang telah disusun dapat dikembangkan menjadi standar operasional prosedur (SOP) sebagai pedoman resmi dalam pelaksanaan kegiatan operasional ke depan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PT Salam Jaya Lestari atas izin, dukungan, fasilitas, dan kesempatan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada supervisor, manajer, serta seluruh staf yang telah membantu penulis terlibat langsung dalam kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, penulis menyampaikan

apresiasi yang tulus kepada Program Studi Manajemen dan LPPM UIB atas arahan, masukan, dan bimbingan yang diberikan, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan lancar dan memberikan pengalaman yang berharga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anantadjaya, S. P., Nawangwulan, I. M., Irhamsyah, M., & Carmelita, P. W. (2021). Supply chain management, inventory management & financial performance: evidence from manufacturing firms. *Linguistics and Culture Review*, 5(S1), 781–794. <https://doi.org/10.37028/lingcure.v5nS1.1463>
- Azhari, M. A., Setiawan, A., & Darmanto, E. (2025). Penerapan supply chain management dalam sistem informasi manajemen distribusi dan pengelolaan stok farmasi berbasis supply chain management pada instalasi farmasi kabupaten kudu. *JEKIN - Jurnal Teknik Informatika*, 5(1), 459–472. <https://doi.org/10.58794/jekin.v5i1.1334>
- Becerra, P., Mula, J., & Sanchis, R. (2022). Sustainable inventory management in supply chains: trends and further research. *Sustainability (Switzerland)*, 14(5), 1–19. <https://doi.org/10.3390/su14052613>
- Dakhi, L. L. L. V., Zebua, S., Mendrofa, Y., & Harefa, I. (2025). Analisis saluran distribusi untuk produk tahu murni di kepulauan nias. *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan*, 13(1), 41–58. <https://doi.org/10.35450/jip.v13i01.870>
- Grützner, L., Voss, D., & Breitner, M. H. (2025). Mature inventory management for supply chain automation: an interlinked process-reference model. *Electronic Markets*, 35(34), 1–20. <https://doi.org/10.1007/s12525-025-00783-x>
- Kurniawan, I., Saraswati, T., & Ongkopratama, P. D. P. (2025). Enhancing production planning and inventory control with a web-based system: a case study in an Indonesian packaging manufacturer

- company. *Jurnal Teknik Industri*, 26(1), 105–126.  
<https://doi.org/10.22219/JTIUMM.Vol26.No1.105-126>
- Larutama, W., Suyatno, A., Lubis, A. P. R., & Camellia, N. H. (2023). Information system design in warehouse inventory control. *Journal of Logistics and Supply Chain*, 3(1), 35–44.  
<https://doi.org/10.17509/jlsc.v3i1.62069>
- Lie, K., Melvin, M., Owen, O., Halim, R. S., & Franciska, S. (2023). Sistem erp berbasis odoo dalam upaya meningkatkan kinerja manajemen rantai pasok pada pt. Sat nusapersada tbk. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(1), 598–603.  
<https://doi.org/10.53958/wb.v8i1.237>
- Nuruly, S. (2023). Logistics: analysis of procurement, distribution, warehousing, and transportation (mini review). *Indonesian Journal of Business Analytics*, 3(3), 865–874.  
<https://doi.org/10.55927/ijba.v3i3.4566>
- Rosemiati, E., & Sari, R. M. (2025). Analysis of supply chain management as a strategy to improve operational performance at pt xyz. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 8(4), 2995–3011. <https://doi.org/10.31539/dand2f48>
- Shakira, N., & Widajantie, T. D. (2025). Analisis penerapan stock opname terhadap pengendalian internal persediaan: pt bub. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 5(5), 1091–1100.  
<https://doi.org/10.47233/jebs.v2i3.3643>
- Zuliarni, S., S, L. E., & Sari, D. R. (2025). Analysis of planning, implementation, and evaluation of corporate social responsibility programs in batam manufacturing companies. *Social Sciences Insights Journal*, 3(2), 83–95.  
<https://doi.org/10.60036/yrwfv992>